

STUDI LITERATUR PENGARUH PEMBERIAN SARI KURMA TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA IBU PRIMIPARA

¹Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes

¹Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan
 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Telogorejo Semarang
 Email : tria_dias@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Persalinan hal yang biasa dialami setiap wanita, prosesnya seringkali mengalami kendala yang tidak diinginkan salah satunya adalah persalinan lama. Selama proses persalinan memerlukan tenaga ibu untuk kala I pembukaan sedangkan tenaga ini didapatkan dari asupan makanan dan minuman, salah satu diantaranya yaitu pemberian sari kurma sebagai pengganti asupan energi pada ibu selama proses persalinan. Kandungan dalam sari kurma dapat membantu mengganti asupan gula pada tubuh. **Metode** : literatur yang diperoleh melalui media elektronik dengan penuntun kata kunci. Artikel yang terpilih berjumlah 5, yang didalamnya terdapat satu pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara. **Hasil** : Dalam mempercepat proses persalinan diperlukan sari kurma untuk mempengaruhi reseptor oksitosin dan membuat rahim otot merespon lebih baik terhadap oksitosin, menghasilkan banyak kontraksi uterus yang lebih efektif. Pada fase kala I persalinan dibutuhkan kontraksi (*power*) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadekuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama. **Pembahasan** : Adapun salah satunya cara non farmakologi yang diberikan untuk kemajuan persalinan yaitu dilakukan pemberian sari kurma agar mempercepat kemajuan persalinan kala I fase aktif. **Simpulan** : Berdasarkan analisa yang telah dilakukan adalah pemberian pemberian sari kurma efektif dapat kemajuan persalinan kala i fase aktif pada ibu primipara.

Kata kunci : sari kurma, kemajuan persalinan kala I fase aktif, primipara

ABSTRACT

Introduction: Childbirth is something that every woman usually experiences, the process often experiences unwanted obstacles, one of which is a long labor. During the labor process, the mother's energy is needed for the first stage of opening, while this energy is obtained from food and drink intake, one of which is the provision of date juice as a substitute for energy intake to the mother during the labor process. The content in date juice can help replace sugar intake in the body. **Method:** literature obtained through electronic media with keyword guidance. Selected articles numbered 5, in which there is an effect of giving date palm juice on the progress of labor in the first stage of the active phase in primiparous. **Results:** In speeding up the labor process, date juice is required to affect the oxytocin receptors and make the uterine muscles respond better to oxytocin, resulting in more effective uterine contractions. In the first stage of labor, adequate contractions (*power*) are needed to initiate labor. Weakening of uterine contractions or inadequate contractions is the most common cause of prolonged labor. **Discussion:** One of the non-pharmacological methods given to the progress of labor is the provision of date palm juice to accelerate the progress of labor during the first stage of the active phase. **Conclusion:** Based on the analysis that has been done, the provision of date palm juice can effectively progress during the active phase of labor in primiparous mothers.

Key words: date palm extract, active phase I labor progress, primipara

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) sebagai indikator kesehatan kaum perempuan. Tinggi rendahnya AKI di suatu wilayah dijadikan sebagai indikator yang menggambarkan besarnya masalah kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan dan sumber daya di suatu wilayah (Akmal, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (Akmal, 2019). Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu pada tahun 2019 yaitu lain-lain (34,5%), perdarahan (30,1%), hipertensi dalam kehamilan (26,9%), infeksi (5,5%), partus lama/macet (1,8%), dan abortus (1,6%) (Dinkes Jateng, 2019). Sasaran SDGs pada 2030 adalah mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kirana, 2018). Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah pada tahun 2019 mencapai 331 kasus (Dinkes Jateng, 2019).

Setiap wanita yang hamil akan dihadapkan pada beberapa perubahan yang terjadi sehubungan dengan kehamilannya itu, seperti perkembangan dan keselamatan janin dalam kandungannya sampai tiba waktunya untuk dilahirkan. Persalinan merupakan kejadian fisiologis yang normal dilalui oleh ibu dan proses persalinan menuntut pengorbanan seorang ibu. Masyarakat masih menganggap persalinan merupakan pertarungan hidup dan mati, sehingga ibu yang akan melahirkan mengalami kecemasan (Masruroh, 2015).

Pengalaman ibu melahirkan pertama kali memberikan perasaan yang bercampur baur antara bahagia dan penuh harapan dengan kekhawatiran tentang apa yang akan dialami semasa persalinan. Kecemasan tersebut muncul karena bayangan tentang hal-hal yang menakutkan saat proses persalinan, walaupun apa yang dibayangkan belum tentu terjadi (Handayani, 2015).

Pemberian nutrisi yang baik diberikan sebelum persalinan maupun saat persalinan sebagai salah satu asuhan sayang ibu. Ibu hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan minuman dan makanan yang mengandung banyak unsur gula, hal ini karena semakin seringnya kontraksi otot-otot rahim, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, pada usia kehamilan 34-36 minggu, kadar *estrogen* dan hormon *progesterone* berubah dalam waktu 5 minggu. Perubahan ini bersama-sama meningkatkan iritabilitas rahim dan responsifnya terhadap faktor penstimulasi kontraksi (Kordi, 2014).

Salah satu nutrisi yang dikonsumsi yaitu kurma. Pada kurma banyak mengandung karbohidrat, mempengaruhi kemajuan dan spontanitas persalinan dan mengurangi perdarahan postpartum. Kurma adalah buah penguat yang kaya akan karbohidrat. Karbohidrat ini adalah gula sederhana, diserap dan digunakan oleh sel sesaat setelah dikonsumsi. Buah kurma juga mengandung vitamin B, mineral besi, kalsium, magnesium,

dan potasium. Saat ini, berbagai penelitian telah dilakukan pada varietas buah kurma yang berbeda dan banyak manfaat gizi dan kesehatannya telah ditentukan (Kordi, 2014).

Buah kurma mengandung asam lemak jenuh dan tak jenuh seperti asam oleat, linoleat, dan linolenat. Asam lemak selain menyediakan dan memesan energi, berkontribusi pada pemberian prostaglandin. Oleh karena itu, buah kurma dapat membantu dalam menghemat energi dan memperkuat otot rahim. Ini juga mengandung hormon yang membantu peregangan rahim dan bersiap untuk persalinan anak (Kordi, 2014). Dalam studi Alkoran, terjadinya persalinan spontan lebih rendah dalam intervensi kelompok dan subjek ini membutuhkan sedikit induksi persalinan. Al Quran mencatat bahwa buah kurma mungkin mempengaruhi reseptor oksitosin, menyebabkan kontraksi lebih efektif, dan lebih baik mempersiapkan serviks untuk persalinan (Kordi, 2014).

Suroso melakukan penelitian tentang “Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan persalinan kala I dilihat dari lama mencapai pembukaan lengkap (10 cm) paling cepat pada kelompok ibu primipara yang mengkonsumsi sari kurma dibanding kelompok yang tidak mengkonsumsi sari kurma (Suroso, 2016).

Penelitian juga dilakukan oleh Nanik dan Kiftiyah, didapatkan bahwa pemberian ekstrak kurma muda efektif untuk mempercepat proses kala I persalinan pada ibu kelompok yang mengkonsumsi dibandingkan yang tidak mengkonsumsi ekstrak kurma muda (Kiftiyah, 2014).

METODE

Dalam artikel ilmiah ini dilakukan pencarian literatur melalui media *Google Scholer*, *e-jurnal*, dan buku. Tujuan artikel ini adalah mengulas masalah pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara. Kata kunci yang dipakai untuk penelusuran literatur “sari kurma, kemajuan persalinan kala I fase aktif pada ibu primipara”. Artikel yang didapat direview untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dan mendapatkan 5 artikel nasional yang direview, artikel tersebut sebagai berikut :

Artikel penelitian yang berjudul “*Phoenix Dactylifera* Terhadap Percepatan Persalinan”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi analitik dengan rancangan penelitian eksperimen *quasi, post test only control group design* dan arah pengusutan *prospektif one-shot case study*, dengan jumlah sampel 30 bersalin dibagi 1 eksperimen dan 1 kelompok kontrol, 15 ibu bersalin kelompok eksperimen I (ibu bersalin yang mendapat kurma), 15 ibu bersalin kelompok kontrol (ibu hamil tidak mendapat kurma). Hasil dari penelitian terdapat

perbedaan mean dari kelompok perlakuan (11.53) dan kelompok kontrol (19.47) dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,013 < \text{nilai probabilitas } 0,050$, sehingga H_a diterima (Ratna, dkk, 2016).

Artikel penelitian yang berjudul “Manfaat Sari Sari Kurma Dalam Mempercepat Persalinan Kala I”, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *pre test post test control grup desain* teknik samplingnya menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil 37 minggu primigravida. Subyeknya adalah 30 responden. Analisis bivariat menggunakan uji t-test independent dengan hasil rata-rata lama persalinan kala 1 untuk kelompok control sebesar 253,67 menit dan untuk kelompok intervensi 233,00 menit. Hasil uji t-test menunjukkan $p\text{-value}=0,020$. Ada pengaruh sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif primigravida. Ibu hamil usia 37-42 minggu dapat memanfaatkan sari kurma untuk kemajuan persalinan nonfarmakologis (Lestari, dkk, 2018).

Artikel penelitian yang berjudul “Pengaruh Konsumsi Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Dan Jumlah Perdarahan Saat Persalinan Pada Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan”. Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* dengan rancangan desain *static group comparation*, Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan secara *purposive sampling*,

analisis data secara Bivariat menggunakan uji statistik *Independent Sample ttest*. Hasil uji hipotesis berkenaan dengan kemajuan persalinan kala I didapatkan t hitung -3,234 sedangkan t tabel pada dk n-2 (58) adalah 2,002 sehingga H_0 ditolak karena $-3,234 > 2,002$ artinya “ada pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan kemajuan persalinan kala I pada primipara di BPM wilayah Klaten Selatan Kabupaten Klaten. Pada jumlah perdarahan didapatkan t hitung -3,131 sedangkan t tabel pada dk n-2 (58) adalah 2,002 sehingga H_0 ditolak karena $-3,131 > 2,002$ artinya “ada pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan jumlah perdarahan persalinan. Simpulan, ada pengaruh antara konsumsi sari kurma secara teratur pada akhir kehamilan dengan jumlah perdarahan persalinan (Suroso, 2016).

Artikel penelitian yang berjudul “Pemberian Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Hamil Primipara di PMB Heni Winarti, Amd.Keb”, penelitian ini menggunakan metode *quaisy experiment* dengan rancangan *two group pretest-posttest design*. Deskriptif analitik, dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam menentukan partisipan yaitu ibu hamil primipara berjumlah 5 orang. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan lembar observasi, alat tulis dan kamera. Setelah diberi sari kurma pada akhir

kehamilan untuk mempercepat kemajuan persalinan kala I, pada kelima ibu hamil primipara mengalami kemajuan persalinan yang lebih cepat (Devi, 2018).

Artikel penelitian yang berjudul “Pengaruh Sari Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Primigravida”. Menelitian ini salah satu penelitian Studi ini merupakan suatu tinjauan literature (literative review) yang hasilnya ibu hamil yang mengomsumsi sari kurma sangat berpengaruh untuk melancarkan proses persalinan dan mengurangi kebutuhan induksi atau intervensi pihak medis dalam proses melahirkan (Rismawati, 2019).

HASIL

Hasil kajian literatur ke lima artikel diatas menunjukkan pengaruh pemberian sari kurma terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif pada ibu primipara. Persalinan dimulai dengan proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Pada fase ini, dibutuhkan kontraksi (*power*) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi

inadekuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama (Oktariana, 2016).

Perempuan hamil yang akan melahirkan sangat membutuhkan minuman dan makanan yang kaya akan unsur gula, hal ini karena banyaknya kontraksi otot-otot rahim ketika akan mengeluarkan bayi, terlebih lagi apabila hal itu membutuhkan waktu yang lama. Kandungan gula, vitamin B1, dan zat besi sangat membantu untuk mengontrol laju gerak rahim dan menambah masa sistole (kontraksi jantung ketika darah dipompa ke pembuluh nadi) (Chapman, 2013)

Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan dimana ibu mulai merasakan sakit atau nyeri yang disebabkan kontraksi rahim lebih aktif. Pada fase ini, dibutuhkan kontraksi (*power*) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadekuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama (Mutiah, 2018).

Sari kurma mengandung hormon potuchin yang berfungsi untuk mengikat Rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan. Selain itu, ada hormon oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim. sehingga mempermudah persalinan. Hormon ini juga akan membantu memacu kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di sekitar payudara ibu, sehingga memacu kelenjar air susu untuk memproduksi ASI (Khasanah, 2011).

Hasil literatur yang telah dipaparkan, sesuai dengan teori bahwa pada primigravida dalam rangkaian kasus Friedman, lama rata-rata fase aktif adalah 5,8 jam dan batas normal sebelah atasnya adalah 12 jam. Kecepatan dilatasi cervik berkisar dari 1,2 hingga 6,8 cm perjam. Kelompok ibu primipara yang diberikan sari kurma selama masa kehamilan dilihat dari rerata mengalami kemajuan pembukaan yang lebih cepat yakni 2,55 jam dari 3,38 jam artinya kelompok 1 (perlakuan) dalam mencapai pembukaan lengkap lebih cepat 0,83 jam (49,8 menit). Bagi seorang ibu hamil ketika menjelang persalinan cenderung mengalami rasa cemas jika rasa cemas ini berlebihan maka dapat mengakibatkan partus lama (Suroso, 2016). Hasil penelitian Lestari (2018) rata-rata lama persalinan kala 1 untuk kelompok kontrol sebesar 253,67 menit dan untuk kelompok intervensi 233,00 menit (Lestari, dkk, 2018). Percepatan pembukaan pada kala I ibu primipara didapatkan cepat dibandingkan tidak diberikan sari kurma, dalam hal ini sari kurma mengandung stimulan tertentu yang memperkuat otot-otot rahim dalam beberapa bulan terakhir kehamilan.

Hal ini membantu memperkuat kontraksi rahim pada saat persalinan. Sari kurma adalah buah yang kaya akan nutrisi. Di dalamnya terkandung karbohidrat, fiber, kalsium, kalium, vitamin B kompleks, magnesium, dan zat besi. Pada sari kurma kering terdapat kandungan 70% karbohidrat, sedangkan pada sari kurma basah ada kandungan 60% karbohidrat dalam bentuk

glukosa dan fruktosa. Kedua jenis gula ini tidak berbahaya karena hasil olahan alami (Purnama sari, 2013) Glukosa dan fruktosa alami ini sangat mudah diserap oleh tubuh. Dan fungsinya adalah untuk menggantikan energi yang hilang. Itulah bagi ibu hamil, energi dari gula yang dihasilkan, bermanfaat untuk menambah kekuatan pada saat persalinan, sedangkan pada kurma basah ada kandungan 60% karbohidrat dalam bentuk glukosa dan fruktosa. Kedua jenis gula ini tidak berbahaya karena hasil olahan alami. Glukosa dan fruktosa alami ini sangat mudah diserap oleh tubuh, dan fungsinya adalah untuk menggantikan energi yang hilang (Rostita, 2012).

PEMBAHASAN

Kurma mengandung suatu hormone yang sering disebut dengan hormone *potuchin*, yang menurut para pakar medis, hormon ini berfungsi untuk mengikat rahim dan otot rahim sehingga dapat membantu mengurangi pendarahan pasca melahirkan. Selain itu, ada hormone oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan. Hormon ini juga akan membantu memacu kontraksi di pembuluh darah vena yang ada di sekitar payudara ibu, sehingga memacu kelenjar air susu untuk memproduksi ASI (Khasanah, 2011). Kandungan vitamin C mencapai 10,52 mg/100g.

Karena itu, buah kurma dapat membantu menghemat energi dan

memperkuat otot rahim. Juga mengandung hormon yang membantu rahim meregang dan bersiap untuk persalinan anak, dan ditemukan bahwa makan kurma meningkatkan toleransi rasa sakit dan menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam plasma kapasitas antioksidan dan selama 4 jam setelah dikonsumsi, diserap dan digunakan oleh sel segera setelah dikonsumsi (Al Dosari, 2017).

Penelitian dari Al-Kuran et al melaporkan bahwa durasi fase laten dari tahap pertama persalinan lebih pendek di kelompok yang mengonsumsi buah kurma dan rata-rata pelebaran serviks pada saat masuk secara signifikan lebih tinggi dari pada kelompok yang tidak mengonsumsi buah kurma. Buah kurma mempengaruhi reseptor oksitosin dan membuat rahim otot merespon lebih baik terhadap oksitosin, menghasilkan banyak kontraksi uterus yang lebih efektif (Al Kuran, et al 2011).

Kemajuan konsumsi buah kurma pada akhir kehamilan dan selama persalinan dikaitkan dengan sifat gizi dan biokimia. Ini diasumsikan bahwa konsumsi buah kurma sangat membantu dalam memasok dan menghemat energi wanita hamil karena tingginya proporsi karbohidrat, yang sebagian besar adalah fruktosa dan glukosa. Asupan buah kurma secara oral selama persalinan telah disarankan sebagai makanan yang terbaik dan bergizi karena tingginya proporsi glukosa. Dalam uji coba baru-baru ini, dikonfirmasi yang mengonsumsi tiga buah kurma (sama dengan 15 gr karbohidrat dengan 60 kalori)

sebagai bahan makanan karbohidrat dengan 110 ml air atau teh ringan selama proses persalinan (Rostita, 2012).

WHO merekomendasikan untuk tidak membatasi asupan makanan dan cairan pada ibu selama persalinan dikarenakan kebutuhan energi yang begitu besar untuk mengedan. Banyak upaya untuk mengefektifkan kontraksi (*power*) antara lain; teknik ambulasi, perubahan posisi, mengosongkan kandung kemih, stimulasi puting, dan pemberian nutrisi serta mengurangi stressor pada ibu. Salah satu upaya yaitu dengan pemberian nutrisi yang baik, baik itu diberikan saat persalinan maupun sebelum persalinan. Jika asupan cairan ibu tidak adekuat atau mengalami muntah, dia akan menjadi dehidrasi, terutama ketika melahirkan menjadikannya banyak berkeringat hal tersebut dapat mengganggu kemajuan persalinan (Mutiah, 2018). Pemberian Sari kurma sangat dianjurkan sebagai alternatif pengganti tenaga ketika proses persalinan. Selain itu, ada hormon oksitosin yang dapat membantu merangsang kontraksi pada otot-otot rahim sehingga mempermudah persalinan.

SIMPULAN

Hasil dari beberapa artikel yang telah direview mendapatkan kesimpulan bahwa selama proses persalinan diperlukan sari kurma untuk mempengaruhi reseptor oksitosin dan membuat rahim otot merespon lebih baik terhadap oksitosin, menghasilkan banyak kontraksi uterus yang lebih efektif. Pada fase

kala I persalinan dibutuhkan kontraksi (*power*) yang adekuat untuk dapat memulai persalinan. Melemahnya kontraksi rahim atau kontraksi inadkuat ini merupakan penyebab terbanyak terjadinya partus lama. Pemberian sari kurma memberikan pengaruh yang baik pada percepatan kemajuan persalinan kala I pada ibu primipara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed MD, Hyder O, Mohammed A, Yassin M. Ibrahim, Tehreen Q. Effects Of Date Fruit Consumption On Labour And Vaginal Delivery In Tabuk, KS. Journal Of Taibah University Medical Sciences.2018 (diunduh 26 April 2019). Tersedia dari : http://jmrh.mums.ac.ir/article_2772.html
- Akhmal Rina, 2019, “Angka Kematian ibu melahirkan sangat mengawatirkan” <http://www.tagar.id/angka-kematian-ibu-melahirkan-sangat-mengawatirkan-/amp/> [diakses pada tanggal 6 Oktober 2020]
- Al-Dossari R, Eman R, Nourah H. Effect of Eating Dates and Drinking Water versus IV Fluids during Labor on Labor and Neonatal Outcomes. Journal of Nursing and Health Science.2017 (diunduh 26 September 2020). Tersedia dari:<http://www.iosrjournals.org/iosrjournals/papers/vol6issue4/Version-3/L0604038694.pdf>
- Al-Kuran O,L.Al-Mehaisen, H. Bawadi, S. Beitawi, Z. Amarin. The Effect Of Late Pregnancy Consumption Of Date Fruit On Labour And Delivery. Journal of Obstetrics and Gynaecology.2011 (diunduh 26 September 2020).
- Tersedia dari :<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/>
- Chapman, v. (2013). *persalinan dan kelahiran asuhan kebidanan*. EGC: Jakarta.
- Depkes. (2014). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Devi Flaviana. (2018). Pemberian Sari Kurma Pada Akhir Kehamilan Untuk Mempercepat Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Hamil Primipara di PMB Heni Winarti, A.Md.Keb Jatijajar. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Kebidanan Program DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammdiyah Gombang
- Dinkes Jateng,; 2019,; “*Buku Saku Kesehatan 2019*,” Semarang: Dinkes Jateng [diakses pada: 23 September 2020]. Didapatkan dari: <http://www.dinkesjateng.com>.
- Handayani, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang. *Ners Jurnal Keperawatan*, 62-71.
- Khasanah, n. (2011). kandungan buah buahan dalam Al Quran untuk kesehatan. *Jurnal phenomenon* , 5-29.
- Kiftiyah, N. N. (2014). Efektifitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 114-122.
- Kirana Pritasari dr, MQIH,; 2018, “Peran rumah sakit dalam rangka menurunkan AKI dan AKB” Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kordi M, Fatemeh Ai, Fatemah T, Mohsen N, Mohammad T. The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparous Women. Journal of Midwifery &

- Reproductive Health.2014 (diunduh 26 April 2019). Tersedia dari: http://jmrh.mums.ac.ir/article_2772.html
- Lestari Puji astuti, Shyntia Estika Puri, Dita Wasthu Prasida. (2018). Manfaat Sari Sari Kurma Dalam Mempercepat Persalinan Kala 1. Jurnal Smart Vol.5 No.1 Juni 2018 ISSN:2503 – 0388.
- Manuaba, 2014. Buku Ajar Konsep Kebidanan, Edisi Bahasa Indonesia. EGC: Jakarta.
- Masruroh, N. (2015). Pengaruh Kecemasan Ibu Terhadap Proses Persalinan Kala I . *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 162-170.
- Mutiah Cut. Pengaruh Pemberian Jus Kurma (Dactylifera Phoenix) Pada Ibu Bersalin Kala I Terhadap Durasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasuwakes*.2018 (diunduh 24 April 2019). Tersedia dari:<http://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index./jn/article/view/141>
- Oktariana, M. (2016). *buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Yogyakarta.
- Prawirohardjo, S. (2014). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo.
- Purnama sari, s. d. (2013). *pengaruh sari sari kurma terhadap waktu perdarahan pada tikus jantan galur wistar yang di induksi aspirin* , 20.
- Ratna Wulan Purnami, Endah Tri Wahyuni. (2016) Phoenix Dactylifera Terhadap Percepatan Persalinan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta. Artikel Ilmiah
- Razali N, Siti H, Mohd N, Sofia S, Jamiyah. Date Fruit Consumption At Term: Effect On Length Of Gestation, Labour And Delivery. *Journal of Obstetrics and Gynaecology*. 2017 (diunduh 27 April 2019). Tersedia dari :https://umexpert.um.edu.my/file/publication/00005352_147869.pdf
- Rismawati. (2019). Pengaruh Sari Kurma Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Primigravida. Program Studi S1 Kebidanan FKF Universitas Adiwangsa. Artikel publikasi
- Rostita. (2012). *khasiat dan keajaiban sari kurma*. bandung.
- Suroso, P. (2016). pengaruh konsumsi sari kurma pada akhir masa kehamilan terhadap kemajuan persalinan kala I dan jumlah perdarahan saat persalinan. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 01-109